

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Pemerintah Kota Bandarlampung. Pemilihan objek penelitian ini dengan pertimbangan bahwa Kota Bandarlampung merupakan Ibu Kota Provinsi Lampung dan merupakan kota yang telah memperoleh opini laporan keuangan yaitu wajar tanpa pengecualian (WTP) selama 3 tahun berturut-turut.

Teknik dalam pemilihan sampel dilakukan secara *purposive*. Menurut Sugiyono (2010: 218), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini dibagi berdasarkan pusat pertanggungjawaban dan 1 fungsi pengawas/pemeriksa laporan keuangan.

Menurut Mardiasmo (2009) dalam Halim dan Kusufi (2014) pusat pertanggungjawaban di organisasi sektor publik dibagi menjadi empat yaitu, pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba, dan pusat investasi.

#### **1. Pusat biaya**

Suatu unit organisasi dianggap sebagai pusat biaya apabila ukuran kinerja dinilai berdasarkan biaya yang telah digunakan (bukan nilai output yang

dihasilkan). Contohnya adalah Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Pekerjaan Umum, dan sebagainya.

## 2. Pusat pendapatan

Pada organisasi sektor publik, unit organisasi yang berfungsi sebagai pusat pendapatan adalah unit organisasi yang tujuan utamanya adalah memungut dan menghasilkan pendapatan. Meskipun demikian, bukan berarti tidak ada input yang digunakan (biaya), namun semua sumber daya yang digunakan (misal adalah anggaran) digunakan dalam rangka untuk melaksanakan pemungutan, ekstensifikasi dan intensifikasi pendapatan. Contohnya adalah pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD), dan Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu (KPPT).

## 3. Pusat laba

Pusat laba adalah unit organisasi yang berfungsi menghasilkan sejumlah laba untuk membantu meningkatkan pendapatan daerah untuk menjalankan pelayanan publik. Contohnya adalah BUMD, objek pariwisata milik pemda, bandara, dan pelabuhan.

## 4. Pusat investasi

Pusat investasi adalah pusat pertanggungjawaban yang prestasi manajernya dinilai berdasarkan laba yang dihasilkan dikaitkan dengan investasi yang ditanamkan pada pusat pertanggungjawaban yang dipimpinnya. Contohnya adalah bagian aset di DPPKAD atau bagian umum di sekretariat daerah.

Berdasarkan pusat pertanggungjawaban tersebut, maka sampel penelitian yang terpilih adalah sebagai berikut.

### 1. Pusat Pendapatan, yang diwakili oleh Dinas Pendapatan.

2. Pusat Biaya, yang diwakili oleh Dinas Kesehatan dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.
3. Pusat Investasi, yang diwakili oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD).
4. Fungsi Pengawas/Pemeriksa laporan keuangan, yang diwakili oleh Inspektorat.

Tidak ada SKPD yang mewakili pusat laba, karena pusat laba tidak terdapat pada SKPD tetapi pada organisasi lainnya seperti BUMD, objek pariwisata milik pemda, bandara, dan pelabuhan.

Responden dalam penelitian ini adalah pejabat atau staf yang terlibat secara langsung dalam proses penyusunan, pengawasan, dan pemeriksaan laporan keuangan pemerintah daerah, yaitu kepala sub bagian keuangan, staf akuntansi/keuangan, dan khusus untuk responden pada inspektorat ditambah dengan auditor.

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Penelitian dengan data primer dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diinginkan

karena data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dapat dieliminir atau setidaknya dikurangi. Terdapat dua metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer, yaitu Metode Survei, dan Metode Observasi.

### 3.3 Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen seperti dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Independen : Standar akuntansi Pemerintah (X1)

Standar akuntansi pemerintah adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Pemerintah, yang terdiri atas laporan keuangan pemerintah pusat (LKPP) dan laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD), dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan akuntansi pemerintahan, serta peningkatan kualitas LKPP dan LKPD (Tanjung, 2012 dalam Lasoma, 2013).

2. Variabel Independen : Good Governance (X2)

*Good governance* adalah Upaya pemerintahan yang amanah dan untuk menciptakan *good governance* pemerintahan perlu didesentralisasi dan sejalan dengan kaidah penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme (Sumodiningrat, 1999: 251).

3. Variabel Dependen : Kualitas laporan keuangan pemerintah (Y)

Menurut Hariadi dkk (2010: 125) karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.

Untuk lebih jelasnya definisi operasional variabel, dimensi serta penyebaran indikator dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

<b>Jenis Variabel</b>	<b>Konsep Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>
Penerapan Standar akuntansi pemerintahan (X1)  Lasoma (2013) dan PP No 71 tahun 2010	Standar akuntansi pemerintah (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Pemerintah, yang terdiri atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan akuntansi pemerintahan, serta peningkatan kualitas LKPP dan LKPD, (Tanjung, 2012 dalam Lasoma, 2013)	<u>Lampiran II:</u>  1. PSAP No. 01 Penyajian Laporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Basis Kas menuju Akrual</li> <li>• Komponen Laporan Keuangan</li> </ul>	1  2
		2. PSAP No. 02 Laporan Realisasi Anggaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyajian laporan realisasi anggaran</li> <li>• Anggaran berbasis kas</li> </ul>	3 4
		3. PSAP No. 03 Laporan Arus Kas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyajian Laporan Arus Kas</li> </ul>	5
		4. PSAP No. 04 Catatan atas laporan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Calk disusun secara sistematis</li> </ul>	6
		5. PSAP No. 05 Akuntansi Persediaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengakuan persediaan</li> <li>• Pengukuran Persediaan</li> </ul>	7 8
		6. PSAP No. 06 Akuntansi Investasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perlakuan Investasi</li> </ul>	9
		7. PSAP No. 07		

		Akuntansi Aset Tetap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengakuan aset tetap</li> <li>• Pengukuran aset tetap</li> </ul>	10 11
		8. PSAP No. 08 Akuntansi Kontruksi dalam pengerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengakuan kontruksi dalam pengerjaan</li> </ul>	12
		9. PSAP No. 09 Akuntansi Kewajiban	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Klasifikasi kewajiban</li> <li>• Pengakuan kewajiban</li> <li>• Pengukuran kewajiban</li> </ul>	13 14 15
		10. PSAP No. 10 Koreksi kesalahan, perubahan kebijakan akuntansi, dan peristiwa luar biasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep koreksi kesalahan</li> <li>• Konsep perubahan kebijakan akuntansi dan peristiwa luar biasa</li> </ul>	16 17
		11. PSAP No. 11 Laporan Keuangan Konsolidasian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komponen Laporan Keuangan Konsolidasian</li> </ul>	18
<i>Good Governance</i> (X2)  Amaliah (2014), Sari (2014).	<i>Good governance</i> menurut Lembaga Administrasi Negara (LAN) adalah penyelenggaraan pemerintahan negara yang solid dan bertanggung jawab, serta efisiensi dan	1. Transparansi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi disediakan tepat waktu</li> <li>• Informasi memadai</li> <li>• Informasi jelas dan mudah diakses</li> <li>• Pengungkapan informasi meliputi keadaan keuangan dan</li> </ul>	1 2 3 4

	<p>efektif dengan menjaga kesinergisan interaksi yang konstruktif di antara domain-domain negara, sektor swasta, dan masyarakat (Kurniawan, 2005:16).</p>	<p>2. Kewajaran</p> <p>3. Akuntabilitas</p> <p>4. Responsibilitas</p>	<p>pengelolaan pemerintahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tetap menjaga kerahasiaan organisasi</li> <li>• Keterbukaan terhadap kebijakan</li> <li>• Kebebasan berpendapat</li> <li>• Perlakuan yang setara dan wajar</li> <li>• Adanya kebijakan kompensasi positif dan negatif</li> <li>• Tugas dan tanggung jawab ditetapkan secara jelas</li> <li>• Kemampuan pegawai sesuai bidangnya</li> <li>• SPI dilakukan secara efektif</li> <li>• Berpegang pada etika dan pedoman perilaku</li> <li>• Prinsip kehati-hatian</li> <li>• Patuh terhadap peraturan dan UU yang berlaku</li> <li>• Tanggung jawab sosial</li> </ul>	<p>5</p> <p>6</p> <p>7</p> <p>8,9</p> <p>10,11</p> <p>12</p> <p>13</p> <p>14</p> <p>15</p> <p>16</p> <p>17,18</p> <p>19</p>
--	---	---	--	---

Kualitas Laporan Keuangan (Y)  Lasoma (2013), Sari (2013), dan PP 71 Tahun 2010	Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya (Hariadi dkk, 2010)	1. Relevan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki Manfaat umpan balik</li> <li>• Memiliki manfaat prediktif</li> <li>• Tepat waktu</li> <li>• Informasi yang lengkap</li> </ul>	1
		2. Andal		2
				3
				4
		3. Dapat dibandingkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyajian jujur</li> <li>• Dapat diverifikasi</li> <li>• Informasi bersifat netral</li> </ul>	5,6,7
				8,9
				10
		4. Dapat dipahami	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbandingan internal antar waktu</li> <li>• Perbandingan eksternal antar entitas</li> </ul>	11
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk dan istilah dapat dipahami</li> </ul>	12
				13

Berdasarkan tabel operasional tersebut, maka pengukuran dan ukuran skala yang digunakan untuk pembuatan item kuesioner adalah menggunakan skala *likert* di mana berisi pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seseorang terhadap pernyataan itu. Adapun yang dipakai sebagai kuisisioner data angket dengan menggunakan 5 (lima) pilihan yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Setiap pilihan akan diberikan skor/bobot nilai yang berbeda seperti tampak pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skor/Bobot Penilaian Menggunakan Skala Likert**

No	Keterangan	Skor / Bobot
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu (R)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Ghozali, 2013

### 3.4 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah pendekatan analisis regresi berganda. Sebelum melakukan analisis regresi berganda, metode ini menganjurkan untuk melakukan uji kualitas instrumen penelitian agar mendapatkan hasil yang baik. Dalam pengolahan data, penelitian ini akan dibantu dengan *software* IBM SPSS 21 (*Statistical Package for Social Sciences*).

#### 3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Analisis ini memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, range, sum, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013).

### 3.4.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam persamaan regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel independen, maka nilai  $R^2$  yang baik digunakan untuk menjelaskan persamaan regresi adalah koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Ghozali, 2013).

### 3.4.3 Uji Kualitas Data

#### 3.4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuesioner tersebut. Pengukuran validitas pertanyaan pada kuesioner diukur dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Kuisisioner penelitian dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada kolom Corrected Item-Total Correlation (Ghozali, 2013).

### 3.4.3.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menguji kestabilan dan konsistensi instrumen dalam mengukur konsep. Selain itu pengujian reliabilitas dilakukan untuk membantu menetapkan kesesuaian pengukuran (Ghozali, 2013). Pengujian reliabilitas setiap variabel dilakukan dengan teknik *Cronbach Alpha*. Nilai *Cronbach Alpha* akan dikatakan reliabel apabila  $> 0.7$  (Nunnally, 1994 dalam Ghozali, 2013).

### 3.5 Uji Hipotesis

Pada tahapan akhir, akan dilakukan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, hal ini menunjukkan hubungan (korelasi) antara kejadian yang satu dengan kejadian lainnya. Karena terdapat lebih dari dua variabel, maka hubungan linier dapat dinyatakan dalam persamaan regresi linier berganda. Regresi berganda dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh perubahan dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen (Gujarati, 1997).

Dari analisis tersebut nantinya dapat diketahui variabel independen mana yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran teoritis yang telah diuraikan sebelumnya, maka model penelitian yang dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

- Y** : Kualitas Laporan Keuangan
- a** : Konstanta
- $\beta_n$**  : Koefisien Regresi
- X<sub>1</sub>** : Standar Akuntansi Pemerintahan
- X<sub>2</sub>** : Good Governance
- e** : Error

Kriteria penerimaan hipotesis dalam penelitian ini adalah apabila hasil regresi menunjukkan tingkat signifikansi  $< 0.05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis terdukung. Namun apabila hasil regresi menunjukkan tingkat signifikansi  $> 0.05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis tidak terdukung.